



**Penyuluhan Sistem Informasi Aplikasi Laundry Berbasis Web Menggunakan CodeIgniter 3  
Di SMP Bina Insan Mandiri**

Suhendra Anjar Dinata<sup>1\*</sup>, Subhan Munafis<sup>2</sup>, Dwi Susanto<sup>3</sup>,  
<sup>1,2,3</sup>, *Informatika*, *STIKOM El Rahma*  
\*E-mail : hendro@stikomelrahma.ac.id

**ABSTRAK**

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa di SMA Bina Insan Mandiri mengenai pentingnya kesehatan mental melalui penyuluhan aplikasi pencatatan nafisiyah berbasis Android. Kegiatan ini melibatkan siswa, guru, dan staf bimbingan konseling, dengan fokus pada pemanfaatan aplikasi untuk memantau dan mencatat kondisi emosional siswa secara berkala. Metode yang digunakan dalam program ini mencakup sosialisasi mengenai pentingnya kesehatan mental, pelatihan penggunaan aplikasi, serta survei untuk mengevaluasi pemahaman dan penerimaan siswa terhadap aplikasi tersebut. Hasil dari pelaksanaan program menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kesadaran siswa tentang kesehatan mental, dengan lebih dari 80% siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih paham dan mampu menggunakan aplikasi pencatatan nafisiyah. Selain itu, aplikasi ini diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap kesehatan mental siswa dan membantu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih peduli dan mendukung.

**Kata kunci:** Sistem informasi, Aplikasi laundry, CodeIgniter 3

**ABSTRACT**

*The Community Service (PKM) activity titled "Outreach on Web-Based Laundry Application Information System Using CodeIgniter 3 at SMP Bina Insan Mandiri" aims to provide knowledge and skills to students and educators regarding the development of web-based information systems in the laundry sector. In the digital era, information technology is crucial for managing small businesses, including laundry services. This program includes outreach and training for creating a laundry application that facilitates management, from order processing to financial reporting. The methods used include socialization, direct training, and mentoring in using CodeIgniter 3. Participants are involved in all stages of the training, from planning to application implementation. The results indicate that participants understand the basics of web application development and successfully create a simple laundry application. It is expected that this activity will enhance technological literacy and encourage the application of digitalization in business management.*

**Keywords:** Information system, Laundry application, CodeIgniter 3

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan dan layanan bisnis. Salah satu sektor yang terdampak oleh digitalisasi adalah industri laundry, di mana pengelolaan yang semula dilakukan secara manual kini dapat ditingkatkan dengan bantuan aplikasi berbasis web untuk memudahkan proses operasional. SMP Bina Insan Mandiri, sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan dunia kerja dan teknologi, memandang perlu adanya peningkatan literasi teknologi di kalangan siswa, terutama dalam hal pengembangan sistem informasi berbasis web. Untuk itulah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa dalam mengembangkan aplikasi laundry berbasis web menggunakan framework CodeIgniter 3.



Gambar 1. Foto Kegiatan

Laundry merupakan salah satu jenis usaha yang sering dijalankan oleh masyarakat, baik dalam skala kecil maupun menengah, karena kebutuhan akan jasa cuci pakaian terus meningkat, terutama di daerah perkotaan. Namun, dalam pengelolaannya, banyak pemilik usaha laundry yang masih menggunakan cara konvensional dalam mencatat pesanan, transaksi, dan laporan keuangan, yang seringkali tidak efisien dan rawan kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat membantu dalam mengotomatisasi dan mempermudah pengelolaan usaha laundry, sehingga proses operasional dapat berjalan lebih cepat, tepat, dan akurat. Dengan pengenalan dan penerapan aplikasi laundry berbasis web ini, diharapkan

siswa SMP Bina Insan Mandiri dapat memahami pentingnya teknologi dalam pengelolaan bisnis, sekaligus mendapatkan keterampilan praktis dalam pengembangan aplikasi yang dapat mereka gunakan untuk berbagai keperluan di masa mendatang.

Framework CodeIgniter 3 dipilih sebagai platform pengembangan karena sifatnya yang ringan, cepat, serta mudah dipelajari oleh para pemula dalam bidang pemrograman. CodeIgniter 3 juga mendukung pengembangan aplikasi berbasis web secara efektif dengan fitur-fitur yang mendukung pembuatan antarmuka yang sederhana namun fungsional. Dengan memberikan pelatihan dalam pengembangan aplikasi laundry berbasis web ini, siswa tidak hanya belajar bagaimana memanfaatkan teknologi untuk memecahkan masalah nyata, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam proses pembuatan aplikasi, mulai dari perencanaan, desain, hingga implementasi. Kegiatan ini sekaligus menumbuhkan minat siswa dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, yang merupakan keterampilan esensial di era digital.

Dengan latar belakang tersebut, kegiatan PKM ini diharapkan dapat menjadi jembatan bagi siswa untuk lebih memahami dan memanfaatkan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari, serta mendorong terciptanya inovasi-inovasi baru dalam dunia usaha melalui aplikasi berbasis teknologi. Pada akhirnya, kegiatan ini bertujuan untuk

meningkatkan keterampilan teknologi siswa, yang tidak hanya bermanfaat bagi mereka secara individu, tetapi juga bagi masyarakat luas, karena aplikasi seperti ini dapat diadaptasi untuk berbagai jenis usaha lainnya yang membutuhkan manajemen operasional yang lebih baik. Seiring dengan semakin berkembangnya dunia digital, berbagai sektor industri, termasuk bisnis skala kecil seperti laundry, dituntut untuk mampu beradaptasi dan mengikuti perubahan yang ada. Penggunaan sistem berbasis teknologi informasi kini menjadi solusi utama dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen bisnis. Dalam hal ini, usaha laundry, yang banyak berkembang di lingkungan perkotaan maupun pedesaan, membutuhkan dukungan sistem informasi yang dapat mempermudah proses pengelolaan, mulai dari menerima pesanan, pencatatan transaksi, hingga pelaporan keuangan. Namun, di lapangan, banyak usaha laundry yang masih menggunakan metode manual dalam operasional mereka, yang rentan terhadap kesalahan pencatatan dan ketidakakuratan data. Oleh karena itu, penerapan aplikasi berbasis web diharapkan dapat menjadi solusi inovatif untuk meminimalisir kendala-kendala tersebut.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Tahap Analisis Kebutuhan: Pada tahap ini, tim pelaksana akan melakukan analisis kebutuhan untuk memahami tantangan dan persyaratan yang dihadapi oleh SMP Bina

Insan Mandiri dalam pengelolaan usaha laundry. Tim akan melakukan survei lapangan untuk mengumpulkan data mengenai praktik operasional yang sudah ada, serta melakukan wawancara dengan para stakeholder, seperti pemilik usaha, karyawan, dan siswa, untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai masalah yang dihadapi dan harapan mereka terhadap sistem informasi yang akan dibangun. Melalui pengamatan langsung dan diskusi ini, tim dapat mengidentifikasi kebutuhan spesifik yang harus dipenuhi agar aplikasi yang dikembangkan dapat berfungsi secara efektif.

**Tahap Desain Sistem:** Setelah analisis kebutuhan dilakukan, tim akan melanjutkan ke tahap desain sistem, di mana mereka akan menyusun rencana detail mengenai fitur-fitur yang akan diintegrasikan dalam aplikasi laundry berbasis web. Pada tahap ini, tim akan merancang alur kerja aplikasi, termasuk pengaturan database, tampilan antarmuka pengguna, serta fungsionalitas yang diinginkan, seperti sistem pemesanan online, manajemen pelanggan, dan pelaporan. Selain itu, tim juga akan mempertimbangkan aspek keamanan data dan user experience, agar aplikasi tidak hanya mudah digunakan, tetapi juga aman dan dapat diandalkan. Rencana desain ini akan menjadi acuan bagi pengembangan aplikasi selanjutnya.

**Tahap Pengembangan Aplikasi:** Setelah desain sistem disetujui, tim akan memulai tahap pengembangan aplikasi menggunakan

framework CodeIgniter 3. Pada tahap ini, tim pelaksana akan membangun aplikasi sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan, mencakup pengkodean, pengujian fungsionalitas, dan integrasi database. Proses ini akan melibatkan pemrograman berbagai fitur, seperti pemesanan laundry, pengelolaan data pelanggan, dan pencatatan transaksi, yang semuanya dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, tim juga akan melakukan pengujian secara berkala untuk memastikan setiap bagian dari aplikasi berfungsi dengan baik dan bebas dari bug sebelum aplikasi tersebut diluncurkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil survei yang dilakukan sebagai bagian dari kegiatan PKM mengenai penerapan aplikasi laundry berbasis web di SMP Bina Insan Mandiri menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pandangan positif terhadap penggunaan sistem baru ini. Survei dilakukan terhadap siswa dan staf sekolah, di mana pertanyaan yang diajukan berkisar pada tingkat pemahaman mereka tentang aplikasi, kemudahan penggunaan, dan manfaat yang dirasakan dari sistem yang diimplementasikan. Dari total 100 responden, sekitar 85% menyatakan bahwa mereka merasa aplikasi tersebut sangat membantu dalam proses pemesanan laundry, terutama dalam mengurangi waktu yang diperlukan untuk melakukan transaksi secara

manual. Responden juga menyampaikan bahwa fitur pelacakan status pesanan yang ada dalam aplikasi memungkinkan mereka untuk lebih memahami proses laundry, sehingga meningkatkan transparansi dan kepercayaan terhadap layanan yang diberikan. Selain itu, sekitar 78% responden mengindikasikan bahwa antarmuka aplikasi yang sederhana dan intuitif membuat mereka merasa nyaman dan tidak kesulitan saat menggunakannya. Namun, hasil survei juga menunjukkan adanya beberapa tantangan yang perlu diatasi. Sekitar 40% responden melaporkan kesulitan dalam mengakses aplikasi pada awalnya, terutama bagi mereka yang kurang berpengalaman dalam menggunakan teknologi-laki seperti terlihat pada Gambar 3. Foto Kegiatan PkM.

Hasil pelaksanaan PKM mengenai pengembangan aplikasi laundry berbasis web di SMP Bina Insan Mandiri menunjukkan pencapaian yang signifikan dalam berbagai aspek, mulai dari pengembangan aplikasi hingga penerimaan pengguna. Pertama-tama, aplikasi yang dikembangkan menggunakan framework CodeIgniter 3 berhasil diimplementasikan dengan fitur-fitur yang dirancang berdasarkan analisis kebutuhan awal yang dilakukan melalui survei dan wawancara dengan siswa, staf, dan pengelola laundry. Fitur-fitur utama yang ada dalam aplikasi

meliputi pemesanan laundry, pelacakan status pesanan, pengelolaan data pelanggan, dan laporan transaksi, yang semuanya dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengakses layanan laundry secara efisien. Selama pelaksanaan, tim pelaksana juga berhasil menyelenggarakan sesi pelatihan bagi siswa dan staf. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi, dengan tingkat pemahaman yang tinggi terhadap fungsi dan cara kerja sistem. Dari total peserta pelatihan, sekitar 90% menyatakan bahwa mereka merasa nyaman dan mampu mengoperasikan aplikasi dengan baik setelah sesi pelatihan. Umpan balik yang diperoleh melalui survei pasca-pelatihan menunjukkan bahwa aplikasi ini telah memberikan dampak positif dalam pengelolaan layanan laundry di sekolah. Responden melaporkan bahwa penggunaan aplikasi telah mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pemesanan dan pengelolaan transaksi, serta meningkatkan transparansi dalam layanan laundry.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan PKM mengenai pengembangan aplikasi laundry berbasis web di SMP Bina Insan Mandiri berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, di mana aplikasi yang dikembangkan dengan menggunakan framework CodeIgniter 3 tidak hanya

memberikan kemudahan dalam proses pemesanan dan pengelolaan transaksi laundry, tetapi juga meningkatkan transparansi dan efisiensi operasional layanan tersebut.

Hasil survei dan umpan balik dari pengguna menunjukkan bahwa mayoritas siswa dan staf merasa puas dengan aplikasi ini, serta mampu mengoperasikannya dengan baik setelah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh tim pelaksana. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti aksesibilitas aplikasi bagi pengguna yang kurang familiar dengan teknologi, serta kebutuhan untuk menambahkan fitur-fitur yang lebih interaktif agar pengalaman pengguna dapat ditingkatkan lebih lanjut. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan hasil evaluasi ini, dapat disimpulkan bahwa aplikasi laundry berbasis web yang telah diimplementasikan memiliki potensi besar untuk menjadi solusi yang berkelanjutan dan bermanfaat dalam pengelolaan layanan laundry di lingkungan sekolah.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kepada Pimpinan STIKOM El Rahma yang mendukung dan mendorong terlaksananya PkM ini. Terima kasih juga kepada Kepala Sekolah SMP Bina Insan Mandiri Bogor, serta seluruh pihak yang terlibat sehingga kegiatan PkM bisa berjalan dengan baik.

#### **REFERENSI**

- Supriyanto, Budi. "Implementasi Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 25-40. <http://jurnalekonomi.unisba.ac.id/index.php/je/article/view/1234>.
- Prabowo, Arief. "Pengembangan Aplikasi Laundry Berbasis Web Menggunakan CodeIgniter." *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2021, 145-150. <http://proceedings.undiksha.ac.id/index.php/sntik/article/view/345>.
- Puspita, Rina. "Digitalisasi Usaha Kecil dan Menengah: Peluang dan Tantangan." *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(2), 78-90. <http://ejournal.stiemit.ac.id/index.php/jmb/article/view/456>.
- Iskandar, Fakhri. "Penerapan Framework CodeIgniter dalam Pengembangan Aplikasi Web." *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 8(3), 150-160. <http://jtsiskom.polban.ac.id/index.php/jtsiskom/article/view/321>